

KURANGNYA PARTISIPASI ORANG TUA DALAM PROSES PEMBELAJARAN ANAK USIA 5-6 TAHUN DI PAUD AURISTELA WAE BUKA

Maria Karolina Mainarti Nanggur¹

Email: ratinanggur90@gmail.com¹

Katolik Indonesia Santu Paulus Ruteng

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Kurangnya Keterlibatan Orang Tua dalam Proses Pembelajaran Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD Auristela Wae Buka”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan keterlibatan orang tua dalam kegiatan pembelajaran anak usia 5-6 tahun kelompok B di PAUD Auristela Wae Buka. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, dianalisis dengan menggunakan model analisis Myers dan Huberman, dilatarbelakangi oleh kurangnya keterlibatan orang tua dalam proses belajar anaknya. Hal ini disebabkan oleh ketidakpedulian orang tua terhadap pendidikan anak usia dini. Data untuk penelitian diperoleh melalui wawancara dan catatan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman orang tua terhadap pendidikan anak usia dini. Konsep ini masuk dalam kategori sedang. Sebab, tingkat keterlibatan orang tua pada anak usia dini Pendidikan sebagian besar dipengaruhi oleh pemahaman orang tua. Dapat dikatakan bahwa untuk meningkatkan tingkat partisipasi orang tua dalam pendidikan anak usia dini maka kita harus meningkatkan intensitas pendidikan orang tua.

Kata Kunci : Anak usia dini, Orang tua, Pendidikan.

ABSTRACT

This research is entitled "Lack of Parental Participation in the Learning Process of Children Aged 5-6 Years at PAUD Auristela Wae Buka". This study aims to describe parents' participation in learning activities for group B children aged 5-6 years at PAUD Auristela Wae Buka. This research is a qualitative descriptive research. This research is motivated by the lack of parental participation in the child's learning process. This is caused by parents' indifference to early childhood education. This research data was obtained through interviews and documentation. The results of this study show that parents' understanding of early childhood education the concept is in the medium category. Because, the level of parental participation in early childhood Education is greatly influenced by parental understanding. It can be said that to increase the level of parental participation in early childhood education, it is necessary to increase parental education.

Keywords: Early childhood, parents, education.

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini pada dasarnya mencakup segala upaya dan tindakan yang dilakukan oleh pendidik dan orang tua dalam proses mengasuh, membesarkan dan mendidik anak, menciptakan lingkungan untuk bereksplorasi oleh anak, dan memberikan kesempatan kepada anak untuk mengenali dan memahami pengalaman belajar yang diperoleh dari anak. Melalui observasi berulang-ulang, peniruan dan eksperimen, potensi penuh anak dirangsang.

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Pendidikan Anak Usia Dini, Pasal 28 ayat 1 menyatakan: "Pendidikan anak usia dini diselenggarakan bagi anak usia 0 sampai dengan 6 tahun dan merupakan prasyarat untuk memperoleh pendidikan dasar." Banyaknya lembaga pendidikan anak usia dini dari waktu ke waktu membagikan adanya kemajuan. Keberadaannya pun kini takhanyadi pusat kota, melainkan telah masuk hingga ke desa. pencerahan dari para orang tua akan perlunya menyampaikan pendidikan pada anak sejak usia dini jua telah tumbuh,dengan memasukan anak mereka ke dalam lembaga Pendidikan anak usia dini. Pemberian Pendidikan pada anak usia dini usahakan di berikan pada semua anak tanpa terkecuali, sebab akan sangat membantu setiap anak dalam memaksimalkan masa emas perkembangan anak. Hadirnya lembaga Pendidikan anak usia dini yang semakin banyak wajib di manfaatkan sang kalangan orang tua, sebab dengan adanya pemberian Pendidikan pada anak usia dini akan membantu anak sebelum anak memasuki Pendidikan Sekolah Dasar. Adanya informasi atau sosialisasi tentang manfaat Pendidikan anak pada usia dini sangat penting supaya para orang tua bisa memanfaatkan eksistensi lembaga Pendidikan anak usia dini untuk membantu proses perkembangan anak. partisipasi anak dalam lembaga Pendidikan anak usia dini tidak terlepas dari pengaruh partisipasi orang tua memaasukkan anak dalam lembaga Pendidikan anak usia dini.

Partisipasi menurut Sastrodipoetra dalam Rohman, (2009, p. 45) menyatakan partisipasi adalah keterlibatan seseorang yang bersifat spontan disertai kesadaran dan tanggung jawab terhadap kepentingan kelompok untuk kepentingan bersama. Pengertian partisipasi dikemukakan oleh Djalal & Supriadi, (2001, p. 201) dimana partisipasi dapat juga diartikan bahwa seseorang menyarankan kelompok atau masyarakat ikut terlibat dalam bentuk menyampaikan saran dan pendapat, barang, keterampilan, bahan dan jasa.

Dwiningrum, (2011, p.193) partisipasi sebagai syarat penting bagi peningkatan kualitas. Partisipasi mengharuskan adanya pemahaman yang sama atau objektivasi dari sekolah dan orang tua dalam tujuan sekolah. Artinya partisipasi tidak cukup dipahami oleh sekolah sebagai bagian penting bagi keberhasilan sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan anak karena tujuan kualitas pendidikan menjadi sulit dijangkau jika pemahaman dalam dunia intersubjektif (siswa, orang tua, guru) menunjukkan kesenjangan pengetahuan tentang mutu Pendidikan. Teori partisipasi ialah galat satu teori yang menyampaikan tentang proses keterlibatnindividu pada kegiatan yang berkaitan dengan kemasyarakatan. Disimpulkan teori partisipasi didefinisikan menjadi sebuah proses keterlibatan seseorang secara aktif di suatu kegiatan yang disepakati bersama.Partisipasi pula bisa dihubungkan menggunakan sebuah syarat yang saling menguntungkan dari 2 belah pihak atau lebih yg berinteraksi. Selanjutnya hakikat pendidikan anak usia dini menurut Susilo, (2016, p. 27) pendidikan anak usia dini pada hakikatnya adalah pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan serta perkembangan anak secara menyeluruh atau menekankan pada pengembangan semua aspek kepribadian anak. Mulyasa (2012, p. 43) menyatakan bahwa: "Pendidikan anak usia dini adalah peletak dasar pertama serta utama pada pengembangan eksklusif anak, baik berkaitan menggunakan karakter, kemampuan fisik, kognitif, bahasa, seni, sosial emosional, spiritual, disiplin diri, konsep diri, juga kemandirian". Usia dini (06 tahun) merupakan masa perkembangan dan pertumbuhan yang sangat menentukan bagi anak pada masa depannya atau disebut pula masa keemasan (the

golden age) sekaligus periode yang sangat kritis yang menentukan tahap pertumbuhan serta perkembangan anak selanjutnya.

Ulfah & Suyadi (2013, p. 17) mengungkapkan bahwa: “Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) pada hakikatnya merupakan pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan serta perkembangan anak secara menyeluruh atau menekankan padapengembangan semua aspek kepribadian anak. oleh sebab itu, PAUD memberi kesempatan pada anak buat menyebarkan kepribadian serta potensi secara maksimal. Konsekuensinya, forum PAUD perlu menyediakan banyak sekali aktivitas yang bisa membuat berbagai aspek perkembangan seperti: kognitif, bahasa, sosialemosi, fisik, dan motorik”.dalam Yuliani (2009, p. 43) tujuan pendidikan anak usia dini merupakan:

- a. membentuk anak indonesia yang berkualitas, yaitu anak yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan tingkat perkembangannya sebagai akibatnya memiliki kesiapan yang optimal pada memasuki pendidikan dasar serta mengarungi kehidupan di masa dewasa.
- b. Membantu menyiapkan anak mencapai kesiapan belajar (akademik) di sekolah.
- c. Intervensi dini dengan memberikan rangsangan sehingga dapat menumbuhkan potensi-potensi yang tersembunyi yaitu dimensi perkembangan anak (bahasa, intelektual, sosial emosional, motorik, konsep diri, minat dan bakat).
- d. Melakukan deteksi dini terhadap kemungkinan terjadinya gangguan dalam pertumbuhan dan perkembangan potensi-potensi yang dimiliki anak.

Pendidikan anak usia dini bukan sekedar meningkatkan pengetahuan dan keterampilan yang terkait dengan bidang keilmuan, tetapi lebih dalam adalah mempersiapkan anak agar kelak mampu menguasai berbagai tantangan di masa depan. Sungguhpun demikian pendidikan anak usia dini bukan hanya proses mengisi otak dengan berbagai informasi sebanyak-banyaknya melainkan juga proses menumbuhkan, memupuk mendorong dan menyediakan lingkungan yang memungkinkan anak mengembangkan potensi yang dimiliki anak se-optimal mungkin. Fungsi pendidikan adalah menyediakan fasilitas yang dapat memungkinkan tugas pendidikan berjalan lancar dan mempersiapkan peserta didik untuk dapat hidup kelak di kemudian hari dan juga berfungsi sebagai sumber peraturan yang digunakan sebagai pegangan hidup dan pegangan langkah pelaksanaan oleh tenaga pendidik.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2007: 6). Selain itu, penelitian menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui lebih dalam dan menjabarkan bagaimana partisipasi orang tua terhadap kegiatan belajar anak di PAUD Auristela Wae Buka. deskriptif kualitatif menurut Mukhtar (Mukhtar, 2013: 28) yaitu penelitian yang berusaha mendeskripsikan seluruh gejala atau keadaan yang ada, yaitu keadaan gejala.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai partisipasi orang tua memasukan anak kedalam lembaga pendidikan anak usia dini di PAUD Auristela Wae Buka, Kecamatan Langke Rembong, Kabupaten Manggarai, maka secara umum disimpulkan partisipasi orang tua dalam memasukan anak kedalam lembaga pendidikan anak usia dini dilihat dari jumlah orang tua yang berpartisipasi memasukan anak kedalam lembaga pendidikan anak usia dini sudah perlahan mulai meningkat namun dikarenakan beberapa

alasan masih ada orang tua yang belum berpartisipasi memasukan anak dalam lembaga pendidikan anam usia dini, Yang disebabkan beberapa faktor yaitu pemahaman orang tua, faktor pedukung dan penghambat seperti pekerjaan orang tua, faktor ekonomi dan penghasilan.

Adapun kesimpulan khusus dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pemahaman Orang Tua tentang Pendidikan Anak Usia Dini di PAUD Auristela, Kecamatan Langke Rembong, Kabupaten Manggarai. Pemahaman orang tua yang berpartisipasi memasukan anak kedalam lembaga pendidikan anak usia dini terhadap pendidikan anak usia dini sudah cukup baik orang tua paham dan mampu memberikan penjelasan apa itu pendidikan anak usia dini serta peran dan fungsinya. Namun masih ada beberapa orang tua yang tidak paham apa itu pendidikan anak usia dini namun ikut berpartisipasi memasukan anak kedalam lembaga pendidikan anak usia dini dikarenakan pengaruh lingkungan sekitar serta tuntutan pendidikan masa kini.
2. Faktor penghambat partisipasi orang tua memasukan anak kedalam lembaga pendidikan anak usia dini yaitu faktor ekonomi rendah dan penghasilan orang tua yang kurang sehingga tidak dapat memenuhi kebutuhan biaya pendidikan di lembaga pendidikan anak usia dini, pekerjaan orang tua yang tidak tetap, sehingga tidak bisa menyekolahkan anak mereka. kurangnya pemahaman orang tua terhadap pendidikan anak usia dini yang masih menjadi faktor utama yang mempengaruhi partisipasi orang tua untuk memasukan anak kedalam lembaga pendidikan anak usia dini.

PEMBAHASAN

Pemahaman orang tua terhadap pendidikan anak usia dini di Kecamatan Langke Rembong, Kabupaten Manggarai. dari hasil wawancara menunjukan bahwa orang tua yang berpartisipasi memasukan anak kedalam lembaga pendidikan anak usia dini memiliki pemahaman yang baik terkait keterlibatannya dalam memberikan pendidikan usia dini kepada anak, orang tua juga mampu menjelaskan secara dasar apa itu pendidikan anak usia dini berserta fungsi dan perannya.

Bagi orang tua pengembangan diri anak sejak dini perlu dilakukan baik oleh orang tua sendiri maupun melalui kerjasama antara orang tua dengan PAUD. Peneliti juga menemukan bahwa pemahaman orang tua yang berpartisipasi memasukan anak kedalam lembaga pendidikan anak usia dini keterlibatannya dalam pendidikan anak tidak dipengaruhi oleh tingkat pendidikan maupun pekerjaan melainkan terkait pentingnya pendidikan anak, pengarahan tentang perkembangan anak, pengetahuan pola asuh dan perlakuan yang tepat kepada anak, dan terkait perkembangan dan pertumbuhan anak. Seperti yang di kemukakan oleh Sudijono (2011, p. 50) “Pemahaman (Comprehension) adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu dan setelah itu diketahui dan di ingat”. Dalam partisipasi pendidikan anak usia dini tentunya diperlukan faktor pendukung dari orang tua baik secara sosial dan ekonomi serta motivasi orang tua dalam memberikan pendidikan pada anak sejak anak usia dini.

Pentingnya partisipasi orang tua dalam usaha untuk mengoptimalkan perkembangan anak, dalam hal ini partisipasi orang tua memasukan anak dalam lembaga pendidikan anak usia dini merupakan masalah pokok dalam penelitian, disamping faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi orang tua, seperti pemahaman orang tua terhadap konsep pendidikan anak usia dini, motivasi orang tua, lingkungan serta latar belakang soasial ekonomi. Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi partisipasi orang tua dalam memasukan anak ke dalam lembaga pendidikan anak usia dini yang peneliti temui yaitu faktor ekonomi, faktor pekerjaan orang tua serta penghasilan orang tua, dan faktor jarak

sekolah dengan rumah serta biaya pendidikan. Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti tentang faktor pendukung orang tua memasukan anak kedalam lembaga pendidikan anak usia dini merupakan orang tua dengan penghasilan satu juta sampai dengan tujuh juta, dengan kriteria pekerjaan sebagai wiraswasta, guru, dan pegawai swasta.

Dimana orang tua tidak memperlmasalahkan biaya memasukan anak kedalam lembaga pendidikan anak usia dini. Demikian faktor pendukung maka ada juga faktor penghambat pendidikan anak usia dini. Dimana dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan, peneliti menemukan bahwa faktor penghambat dari partisipasi orang tua memasukan anak kedalam lembaga pendidikan anak usia dini sama halnya dengan faktor pendukung, faktor penghambat partisipasi orang tua memasukan anak kedalam lembaga pendidikan anak usia dini yaitu faktor ekonomi rendah dan penghasilan orang tua yang kurang sehingga tidak dapat memenuhi kebutuhan biaya pendidikan di lembaga pendidikan anak usia dini, Dari data yang didapat peneliti menemukan bahwa kelompok pekerjaan orang tua sebagai petani masih sedikit yang berpartisipasi dalam memasukan anak kedalam lembaga pendidikan anak usia dini. Dikarenakan kesulitan dalam memenuhi biaya partisipasi dalam pendidikan anak usia dini dan lebih memilih langsung memasukan anak ke lembaga pendidikan sekolah dasar karena memiliki pemahaman bahwa disekolah dasar anak juga akan mendapatkan pendidikan yang sama dengan yang diajarkan di pendidikan anak usia dini.

KESIMPULAN

Kurangnya partisipasi orang tua dalam proses pembelajaran anak usia 5-6 tahun merupakan tantangan yang dapat berdampak negatif pada perkembangan optimal anak. Berdasarkan hasil penelitian, beberapa faktor utama yang menyebabkan kurangnya partisipasi ini melibatkan kesibukan orang tua, kurangnya pemahaman peran, pengaruh media sosial, dan keterbatasan sumber daya pendidikan di rumah. Oleh karena itu, perlu adanya tindakan konkret untuk meningkatkan keterlibatan orang tua dalam mendukung pendidikan anak di usia ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Tiansi, Plorensia Cindy, Aunurrahman Aunurrahman, and Lukmanulhakim Lukmanulhakim. "PARTISIPASI ORANG TUA MEMASUKAN ANAK DALAM LEMBAGA PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DI KECAMATAN SIMPANG HULU KABUPATEN KETAPANG." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)* 10.10.
- Rosdiana, Afia. "Partisipasi Orangtua Terhadap Pendidikan Anak Usia Dini: Survei Pada Kelompok Bermain di Kota Yogyakarta." *JIV-Jurnal Ilmiah Visi* 1.2 (2006): 62-72.
- Faryanti, Nurita Rizki. "PARTISIPASI ORANG TUA TERHADAP KEGIATAN BELAJAR ANAK SELAMA DI RUMAH DI KELAS A2 TK ABA NGANGKRUKPRAMBANAN." *Pendidikan Guru PAUD S-1* 9.6 (2020): 495-504.
- Adriana, Nhimas Galuh, and Zirmansyah Zirmansyah. "Pengaruh Pengetahuan Parenting Terhadap Keterlibatan Orangtua Di Lembaga Paud." *Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif (AUDHI)* 1.1 (2021): 40-51.
- Irma, Cintya Nurika, Khairun Nisa, and Siti Khusniyati Sururiyah. "Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak usia dini di TK Masyithoh 1 Purworejo." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 3.1 (2019): 214-224.
- Ulpiyati, Alin, Elan Elan, and Sima Mulyadi. "Partisipasi Orang Tua Dalam Mengembangkan Kecerdasan Intrapersonal Anak: Studi Kasus pada Anak Usia 5–6 Tahun di RW 09 Desa Sukakarta Kecamatan Sukarame." *Edusia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Asia* 1.1 (2021): 61–73.